

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Wader merupakan salah satu ikan endemik air tawar yang telah lama dikenal di Indonesia dan cukup banyak peminatnya. Sejalan dengan permintaan ikan wader yang semakin melonjak, maka kebutuhan benih dan ikan wader siap konsumsi juga semakin meningkat, Upaya dalam menyediakan ketersediaan ikan wader adalah dengan melakukan budidaya intensif yang ramah lingkungan. Pertumbuhan wader yang agak lambat dengan ukuran yang relatif kecil menjadi salah satu kendala, kendala yang dihadapi ini. Kajian pengembangan budidaya ikan wader sudah dilakukan oleh UPT PBAT Umbulan namun untuk mempercepat pertumbuhan ikan wader masih belum ditemukan. Pada beberapa budidaya ikan seperti budidaya ikan mas, ikan patin, ikan nila dan ikan-ikan lainnya, pemberian probiotik telah dirasakan manfaatnya dalam mempercepat pertumbuhan ikan.

Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang sangat bermanfaat bagi makhluk hidup, salah satunya untuk ikan. Mikroorganisme yang terkandung pada probiotik mampu membantu pencernaan makanan pada tubuh hewan dan manusia sehingga makanan yang mengandung probiotik akan mampu dicerna dan diserap tubuh dengan baik. Mikroorgaisme di dalam saluran pencernaan mempunyai peran penting dalam meningkatkan daya cerna sehingga mempercepat proses pencernaan dan pertumbuhan ikan. Selain itu probiotik mampu meningkatkan kekebalan tubuh dari serangan penyakit. Adanya penambahan probiotik pada pakan buatan dapat meningkatkan kandungan nutrisi protein pakan serta menjaga keseimbangan mikroba saluran pencernaan.

Upaya alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ikan wader salah satunya dengan cara penambahan probiotik pada pakan. Penggunaan probio-7 dalam ransum pakan ikan bandeng ternyata dapat dapat meningkatkan efisiensi pakan agar pakan lebih mudah dicerna dan enzim dapat bekerja lebih efektif (Chilmawati dkk, 2018). Shoufura (2017) juga berpendapat penambahan probio-7 dalam pakan dapat mempercepat pertumbuhan benih ikan nila gift sebesar $7,94 \pm 0,35\%$ /hari dibandingkan dengan benih yang tidak ditambahkan probio-7 pada pakannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pemberian dosis probio-7 yang berbeda pada pakan terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan wader.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian dosis probio-7 yang berbeda pada pakan terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan wader cakul?
2. Berapakah dosis probio-7 yang menghasilkan pertumbuhan dan sintasan ikan wader cakul paling baik?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis probio-7 yang berbeda pada pakan terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan wader cakul
2. Untuk mengetahui dosis probio-7 yang menghasilkan pertumbuhan dan sintasan ikan wader cakul paling baik

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi apakah pemberian probiotik berpengaruh terhadap pertumbuhan serta sintasan benih ikan wader cakul

(*Puntius binotatus*) sehingga dapat bermanfaat di bidang perikanan terutama pada usaha pembenihan pembesaran ikan wader.

1.5 Hipotesis

Tabel 1. Hipotesis

- H0 : Pemberian dosis probio-7 yang berbeda pada pakan diduga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan wader cakul.
- H1 : Pemberian dosis probio-7 yang berbeda pada pakan diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan wader cakul.

